

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

BMT HIRA Cabang Tanon Sragen sebagai perbankan yang ikut peran serta membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seiring dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi bangsa Indonesia khususnya di kabupaten sragen. Salah satu pelayanan BMT HIRA Cabang Tanon Sragen memberikan pinjaman. pinjaman dalam pembiayaan anggota yang disebut kredit kepada masyarakat dan anggota calon debitur yang memenuhi syarat dalam pengajuan kelayakan pembiayaan anggota. Dalam menentukan kelayakan pembiayaan anggota di BMT HIRA Cabang Tanon Sragen memiliki permasalahan yang sering muncul diantaranya salah analisa saat *surve* kelokasi calon anggota nasabah dan pembayaran macet disebabkan karena anggota tidak mampu membayar cicilan angsuran terlalu berat. Permasalahan yang timbul seperti di atas akan mengakibatkan pembayaran kredit macet (tunggakan kredit) dan penyelewengan dana kredit oleh pemohon kredit.

Dalam proses analisa data anggota, sehingga pengambilan keputusan memiliki peranan penting dalam menekan atau meminimalisasi resiko permasalahan yang timbul seperti di atas. Proses pemberian kelayakan pembiayaan anggota atau kredit kepada calon debitur harus dilakukan dengan analisis pembiayaan anggota yang terdiri dari kriteria-kriteria sebagai berikut Pengajuan pembiayaan, Pekerjaan, Pengeluaran, Penghasilan perbulan dan

Data jaminan. Dari beberapa kriteria-kriteria akan diklarifikasi menjadi sebuah data yang akan diproses secara analisa dalam kelayakan pembiayaan anggota. Pemberian kelayakan pembiayaan anggota untuk mengetahui layak atau tidak layaknya seorang calon anggota debitur dalam menerima kelayakan pembiayaan anggota atau kredit. Sehingga waktu yang dibutuhkan dalam menentukan kelayakan pembiayaan anggota menjadi lebih cepat.

Bedasarkan penjelasan diatas dalam menentukan kelayakan pembiayaan anggota perlu di terapkan sistem pendukung keputusan yang digunakan untuk membantu menentukan kelayakan pembiayaan anggota pada calon debitur. Menentukan kelayakan dalam pembiayaan anggota peneliti menggunakan metode *Naïve Bayes*. Kenapa peneliti menggunakan metode *Naïve Bayes*, karena metode *Naïve Bayes* merupakan metode yang berdasarkan data training. Dengan menggunakan probabilitas sebagai dasarnya merupakan salah satu algoritma dari data meining yang digunakan untuk mengklarifikasi data tersebut. Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Claudia Clarentia Ciptohartono dengan judul Algoritma Klarifikasi *Naïve Bayes* Untuk Menilai Kelayakan Kredit di dapat akurasi sistem 92,53%.

Menggunakan teknik klarifikasi *Naive Bayes* pengolahan data tersebut, maka peneliti tertarik untuk menerapkan sebagai data traning, sehingga diharapkan dapat membangun dan merancang sebuah model yang mana model tersebut dapat menganalisis pemberian kelayakan pembiayaan anggota kepada calon debitur. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ke BMT HIRA Cabang Tanon Sragen, banyak masyarakat yang

mengajukan kredit di BMT HIRA Cabang Tanon Sragen, maka perlu dikembangkan aplikasi pengolahan data kelayakan pembiayaan dengan metode klarifikasi algoritma *Naive Bayes* agar tepat dalam memberikan kredit nasabah. Dalam permasalahan tersebut melatar belakangi peneliti untuk mengambil judul skripsi “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Pembiayaan Anggota Dengan Metode *Naive Bayes* Pada BMT HIRA Cabang Tanon Sragen”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas permasalahan yang timbul dalam Sistem Pedukung Keputusan Penentuan Kelayakan Pembiayaan Anggota Pada BMT HIRA Cabang Tanon Sragen sangat jelas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada. Bagaimana merancang dan membangun sistem pedukung keputusan penentuan pembiayaan anggota dari pihak manajemen BMT HIRA dalam menilai kelayakan pembiayaan anggota.

1.3 Batasan Masalah

Dengan melihat permasalahan-permasalahan yang ada dan peneliti membuat perumusan masalah yang dapat di tetapkan sebagai batasan-batasan yang dapat dilakukan untuk menganalisis masalah. Penyusun membuat permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Kriteria –kriteria diantaranya :
 - a. Pengajuan Pembiayaan
 - b. Pekerjaan
 - c. Pengeluaran

- d. Pendapatan Perbulan
 - e. Data Jaminan
2. Perancangan dan pembuatan database menggunakan *MSqL*.
 3. Pembuatan aplikasi menggunakan Bahasa pemrograman *Visual Basic.Net*.
 4. Metode yang digunakan *Naive Bayes*.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem pendukung keputusan penentuan kelayakan pembiayaan anggota menggunakan metode *Naive Bayes* pada BMT HIRA Cabang Tanon Sragen.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan pembuatan skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik pihak akademik, mahasiswa maupun instansi terkait :

1. Bagi Akademik

Pembuatan skripsi dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan sebagai sarjana dan agar dapat mengambil keputusan sehingga dapat berdampak nilai kelulusan berprestasi akademik mahasiswa.

2. Bagi BMT HIRA Cabang Tanon Sragen

Dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam penentuan pembayaran anggota pada BMT HIRA Cabang Tanon Sragen.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mampu menemukan permasalahan dan mencari solusinya dengan membuat program aplikasi, khususnya dalam permasalahan penentuan pembayaran anggota pada BMT HIRA Cabang Tanon Sragen.

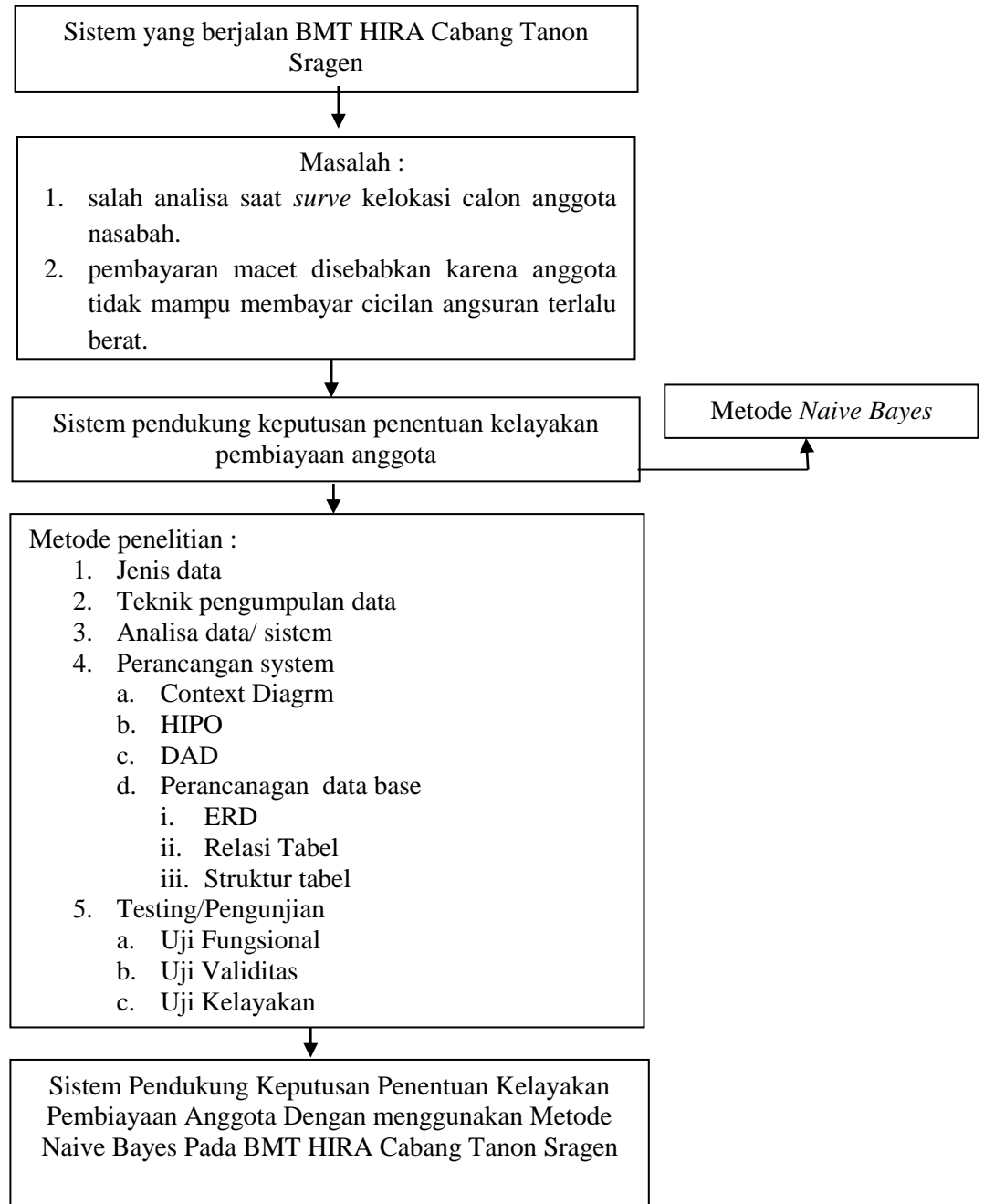
- b. Menerapkan ilmu yang di terapkan selama masa perkuliahan di STMK Sinar Nusantara Surakarta.

1.6 Kerangka Pikiran

Dalam setiap tingkatan perbankan memiliki perbeda-beda seperti halnya BMT HIRA Cabang Tanon Sragen, hal terpenting yang harus dilakukan oleh pihak manajemen BMT HIRA dalam pengelolaan keuangan diharuskan memantau keadaan kualitas pembiayaan yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkatan perbankan bagi BMT HIRA Cabang Tanon Sragen.

Penentuan kelayakan pembiayaan anggota atau kredit berdasarkan prinsip syari'ah oleh BMT HIRA Cabang Tanon Sragen kemungkinan dapat terjadi kegagalan, sehingga dapat mempengaruhi terhadap tingkatan pendapatan perbankan di BMT HIRA. Kegagalan atau masalah-masalah yang timbul dalam penentuan kelayakan pembiayaan anggota di karenakan salah analisa saat *surve* kelokasi calon debitur dan pembayaran macet disebabkan karena anggota tidak mampu membayar cicilan angsuran terlalu berat. Masalah-masalah yang timbul akibat dari penjelasan diatas dapat mempengaruhi pendapatan perbankan di BMT HIRA. Dengan masalah-masalah yang dijelaskan diatas untuk menentukan kelayakan pembiayaan anggota perlu di terapkan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Naïve Bayes* dengan metode penelitian, agar dapat membantu untuk kelancaran dalam penentuan kelayakan pembiayaan anggota atau kredit di

BMT HIRA Cabang Tanon Sragen. Untuk lebih jelasnya maka dapat disusun bagan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1.1 : Kerangka pikiran sistem pendukung keputusan penentuan kelayakan pembiayaan anggota dengan menggunakan metode *Naive Bayes* pada BMT HIRA Cabang Tanon Sragen

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang pembahasan laporan skripsi ini, maka secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan skripsi, manfaat skripsi, kerangka pikir, sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menyajikan tentang teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian dan bermanfaat untuk memecahkan masalah yang ada.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitian meliputi jenis data dan teknik pengumpulan data, analisis data, perancangan sistem, testing/ pengujian.

BAB IV : GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menyajikan gambaran umum tentang objek yang diteliti ataupun instansi yang digunakan sebagai tempat penelitian, prosedur, contoh perhitungan.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang pembahasan mengenai sistem komputerisasi meliputi, diagram konteks, diagram arus data, hierarchy input proses output, desain database, desain database, desain input terperinci, desain output terperinci, implementasi

program yang berisikan tentang pengoperasian program aplikasi tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan yang akan menjawab masalah yang diteliti dimana didukung oleh data dan tidak memuat pendapat yang tidak didukung oleh pembahasan dan data serta dilengkapi dengan rekapitulasi hasil-hasil pokok yang berasal dari pembahasan secara rinci.

LAMPIRAN

Pada bab ini berisi tentang Daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang lainnya.